

Kalidawir Berdaya: Aksi Pengabdian Mahasiswa untuk Peningkatan Ekonomi, Sosial, dan Keagamaan

Dwi Wahyu Indrawati^{*1}, Yusril Nur Alfiansyah², Nurria Peppi Yuwana²,

Aprilia Widiya Umaroh², Maura Zidni Tahta Syarifah², Nur Fatimah²,

Faisal Akhmad Syarifuddin², M. Dimas Rahmadani², M. Alfandi Listyowahadi²,

Farid Setyo Pamungkas², Intan Putri Rahayu², Nur Baiti Isnaini Agus Putri²,

Andika Ray Syahroni², Ahmad Falihuddin Haqiqi², Nico Cahya Pradana²,

Nisaul Fitriyah², Ayu Rohmatul Fajriyah²

¹Departemen Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

²Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: 1dwiwahyuindrawati@umsida.ac.id, 2alfianyusril9@gmail.com,

3nurria002@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan masalah di masyarakat desa. Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, memiliki potensi besar dalam ekonomi dan sosial namun menghadapi tantangan seperti keterbatasan keterampilan pengelolaan usaha, akses teknologi, dan fasilitas pendidikan. Mahasiswa KKNT Kelompok 25 berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang fokus pada pengembangan ekonomi, sosial, dan keagamaan. Selain fokus pada ekonomi dan sosial, mahasiswa KKNT Kelompok 25 berkontribusi dalam pembangunan prasarana Taman Kanak-Kanak (TK) di Desa Kalidawir. Pembangunan ini mendukung pendidikan awal anak-anak dengan menyediakan fasilitas yang memadai, serta penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk mengenalkan manfaat tanaman obat dan mendorong gaya hidup sehat. Upaya ini sejalan dengan peningkatan kesadaran kesehatan dan pemanfaatan sumber daya alam. Teknologi dan infrastruktur yang memadai diharapkan dapat memperkuat pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan akses pasar serta efisiensi produksi usaha mikro.

Kata Kunci: Pelatihan, Jus probiotik, Kesehatan.

Abstract

Community Service Lecture (KKN) is a form of student service that aims to make a real contribution to solving problems in rural communities. Kalidawir Village, Tanggulangin District, Sidoarjo Regency, has great economic and social potential but faces challenges such as limited business management skills, access to technology, and educational facilities. KKNT Group 25 students strive to improve community welfare through various activities that focus on economic, social, and religious development. In addition to focusing on the economy and society, KKNT Group 25 students contribute to the development of Kindergarten (TK) infrastructure in Kalidawir Village. This development supports children's early education by providing adequate facilities, as well as planting Family Medicinal Plants (TOGA) to introduce the benefits of medicinal plants and

encourage healthy lifestyles. This effort is in line with increasing health awareness and the use of natural resources. Adequate technology and infrastructure are expected to strengthen community empowerment and improve market access and production efficiency of micro enterprises.

Keyword : Training, Probiotic juice, Health.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang dirancang untuk memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat desa. Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, memiliki potensi besar dalam bidang ekonomi dan sosial, namun masih menghadapi tantangan seperti rendahnya keterampilan dalam pengelolaan usaha kecil, keterbatasan akses teknologi, dan kekurangan fasilitas pendidikan. Mahasiswa KKNT Kelompok 25 berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan yang meliputi pengembangan ekonomi, sosial, dan keagamaan.

Salah satu kegiatan utama adalah pengembangan ekonomi lokal. Mahasiswa KKNT Kelompok 25 mengadakan pelatihan kewirausahaan, pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk pelaku usaha kecil, serta promosi produk lokal seperti Juspro dan Biowash. Pemberdayaan potensi lokal dapat meningkatkan ekonomi desa secara signifikan (Rohmah dan Pratiwi, 2019), dan menunjukkan pentingnya pelatihan kewirausahaan dalam memperkuat ekonomi desa melalui program KKN (Prasetyo dan Wulandari, 2021). Pendampingan ini diharapkan dapat mendorong perkembangan usaha kecil dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Selain fokus utama pada aspek ekonomi,

program ini juga memberikan perhatian pada penguatan sosial dan keagamaan. Sebagai bagian dari aktivitas keagamaan penting, mahasiswa KKNT Kelompok 25 secara rutin mengajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dan mengikuti pengajian yang diadakan oleh masyarakat desa. Partisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan spiritual komunitas. Tujuan dari pengajian ini adalah untuk menciptakan kehidupan yang lebih harmonis dan seimbang dalam masyarakat serta memperkuat hubungan sosial antara warga (Mulyani dan Rizal,2022).

Dalam aspek infrastruktur, mahasiswa KKNT Kelompok 25 juga berkontribusi dengan membangun prasarana untuk Taman Kanak-Kanak (TK) di Desa Kalidawir. Pembangunan prasarana TK merupakan langkah penting untuk mendukung pendidikan awal anak-anak di desa tersebut. Fasilitas yang memadai akan meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan lingkungan yang lebih baik bagi anak-anak untuk belajar dan berkembang. Selain itu, penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di area sekitar TK bertujuan untuk mengenalkan manfaat tanaman obat kepada masyarakat dan mendorong gaya hidup sehat. Penanaman TOGA juga sejalan dengan upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keberagaman sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. Teknologi dan infrastruktur yang memadai dapat berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat desa (Suroso dan Santoso 2018), dan pemanfaatan teknologi dalam pengembangan

usaha mikro berpotensi meningkatkan akses pasar dan efisiensi produksi (Sugiono 2020).

METODE PELAKSANAAN

Pada semua program kerja, tahapan implementasi dimulai dengan melakukan survei dan observasi di lokasi masing-masing untuk menilai kondisi dan kebutuhan yang ada. Dalam rangka mendukung pengembangan berbagai aspek di Desa Kalidawir, kelompok KKN-T25 menyadari bahwa meskipun desa ini memiliki potensi yang baik, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Misalnya, dalam aspek pendidikan, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan lembaga pendidikan non-formal. Demikian pula, dalam bidang kesehatan, masih ada kekurangan dalam pemahaman dan praktik pengelolaan limbah organik serta pemanfaatan produk kesehatan ramah lingkungan. Dalam sektor UMKM, pelaku usaha membutuhkan dukungan dalam legalitas, teknologi pemasaran, dan pengelolaan usaha. Oleh karena itu, model pelaksanaan program kerja yang diterapkan meliputi:

A. Dalam ranting Aisyiyah Desa Kalidawir yang bergerak di bidang ekonomi produktif yaitu adanya UMKM dengan produk yang beragam. Sayangnya, Kurangnya pemahaman pelaku usaha UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha dan ilmu atau skill marketing di desa tersebut. Sebagian UMKM masih ada yang kurang berkembang dikarenakan beberapa permasalahan, seperti

permasalahan di bidang produksi dan juga manajemennya

B. Untuk ranting Aisyiyah di desa Kalidawir produktif secara ekonomi/sosial, yaitu dengan diadakannya beberapa kegiatan yang sedang berlangsung saat ini adalah lomba penghijauan lingkungan dengan penanaman toga/sayur dan juga pendampingan pendidikan yang ada di bawah naungan ranting Aisyiyah.

C. Untuk mengatasi masalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang jus probiotik, berikut adalah metode dalam pembuatan jus probiotik yang dapat diterapkan:

Cara pembuatan:

- o Campur 3 bahan-bahan dengan perbandingan 1:5:25 = promic : bahan organik : air.
- o Campuran bahan tersebut dimasukkan ke dalam toples/wadah kaca dengan proses aerob (dengan udara) atau anaerob (tanpa udara).
- o Fermentasi selama 50-72 jam. Selama proses fermentasi akan menghasilkan jamur putih pada permukaan. Selama proses fermentasi tidak perlu dibuka atau diaduk. Sisakan sedikit ruang pada wadah sekitar 2 ruas jari. Letakkan di tempat yang tidak terkena sinar matahari langsung.
- o Setelah 50-72 jam jus probiotik siap dipanen dan disaring.
- o Jus probiotik disimpan dalam lemari pendingin untuk menghentikan proses fermentasi.

keterbatasan fasilitas pendidikan dan kesehatan. Berdasarkan hasil kegiatan, beberapa capaian penting berhasil dicapai dalam menjawab kebutuhan mitra.

A. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pelaku Usaha

Kegiatan pendampingan pembuatan NIB

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Kalidawir dirancang untuk memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, seperti kurangnya akses legalitas usaha, minimnya pengetahuan tentang produk ramah lingkungan dan kesehatan, serta

membantu menyelesaikan masalah legalitas usaha di kalangan UMKM. Sebanyak 8 pelaku usaha berhasil mendapatkan NIB, memungkinkan mereka untuk lebih mudah mengakses program pemerintah dan pembiayaan dari lembaga keuangan. Ini juga membuka peluang untuk memperluas pasar serta meningkatkan skala usaha mereka. Kegiatan sosialisasi UMKM dan penyerahan NIB dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi UMKM dan penyerahan NIB

B. Sosialisasi UMKM Juspro dan Biowash

Sosialisasi produk Juspro dan Biowash dihadiri oleh 27 peserta, yang berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya produk kesehatan dan ramah lingkungan. Setelah kegiatan ini, beberapa warga tertarik untuk menggunakan dan mendukung produksi kedua produk tersebut, yang secara langsung membantu meningkatkan potensi ekonomi lokal melalui produk ramah lingkungan. Kegiatan sosialisasi Juspro dan Biowash dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi Juspro dan Biowash

C. Kegiatan Mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Mengajar di TPQ menjawab kebutuhan bimbingan agama bagi 100 anak-anak di desa. Melalui program ini, anak-anak memperoleh pendidikan agama yang lebih terstruktur, serta peningkatan kemampuan mengaji. Antusiasme belajar anak-anak juga meningkat, yang menunjukkan keberhasilan program ini dalam memperbaiki kualitas pendidikan agama di desa. Kegiatan mengajar di TPQ dapat dilihat Pada gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan mengajar di TPQ

D. Keikutsertaan dalam Pengajian Kamis Rutin

Partisipasi mahasiswa dalam pengajian rutin setiap Kamis berkontribusi pada penguatan hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Kehadiran mahasiswa tidak hanya membantu membangun komunikasi yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan pemahaman keagamaan bersama warga. Kegiatan Keikutsertaan dalam Pengajian Kamis Rutin dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Keikutsertaan dalam Pengajian Kamis Rutin

E. Pembuatan Fasilitas Taman Kanak-Kanak (TK)

Perbaikan fasilitas TK memberikan dampak positif bagi proses belajar anak-anak usia dini di desa. Melalui kegiatan ini, ruang kelas diperbaiki dan alat permainan edukatif disediakan, yang meningkatkan kenyamanan dan kualitas pembelajaran. Solusi ini menjawab masalah keterbatasan fasilitas pendidikan untuk anak-anak desa. Kegiatan Pembuatan Fasilitas Taman Kanak-Kanak (TK) dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Pembuatan Fasilitas Taman Kanak-Kanak (TK)

F. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Penanaman TOGA dengan melibatkan warga desa berhasil memperkenalkan sekitar 22 tanaman herbal yang bisa dimanfaatkan untuk kesehatan keluarga. Program ini membantu mengatasi ketergantungan pada obat-obatan kimia dengan memberikan alternatif

pengobatan alami yang mudah diakses oleh masyarakat. Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

G. Produksi Bio Wash dan Jus Pro

Dalam kegiatan produksi Bio Wash dan Jus Pro, mahasiswa bekerja sama dengan pelaku UMKM untuk menghasilkan 100 liter Bio Wash dan 200 botol Jus Pro. Produk ini dipasarkan di dalam dan sekitar desa, meningkatkan potensi ekonomi setempat dan membuka peluang usaha baru bagi warga. Program ini juga berhasil memperkenalkan produk ramah lingkungan dan kesehatan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Kegiatan Produksi Bio Wash dan Jus Pro dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Produksi Bio Wash dan Jus Pro

Program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok KKN-T25 di Desa Kalidawir mencakup berbagai aspek penting, yaitu

pendidikan, kesehatan lingkungan, dan UMKM, dari semua program kerja yang telah dilaksanakan, beberapa saran perlu diperhatikan. Pertama, perluasan sosialisasi program kepada kelompok masyarakat yang lebih luas akan memastikan bahwa manfaat dari pendidikan, kesehatan, dan UMKM dapat menjangkau lebih banyak individu dan komunitas. Pengembangan modul pelatihan yang lebih mendetail dan mudah dipahami juga penting untuk meningkatkan kualitas edukasi yang diberikan. Penyediaan fasilitas dan dukungan tambahan, seperti alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan produk atau pengelolaan usaha, akan memudahkan masyarakat dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Monitoring dan evaluasi berkala sangat penting untuk menilai dampak jangka panjang dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau diperluas. Selain itu, membangun kemitraan dengan ahli di bidang terkait, lembaga kesehatan, dan organisasi lokal dapat memperkuat dukungan dan meningkatkan aksesibilitas program. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program kerja dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan untuk masyarakat di Desa Kalidawir.

Untuk meningkatkan efektivitas dan dampak

dilaksanakan, beberapa saran perlu diperhatikan. Pertama, perluasan sosialisasi program kepada kelompok masyarakat yang lebih luas akan memastikan bahwa manfaat dari pendidikan, kesehatan, dan UMKM dapat menjangkau lebih banyak individu dan komunitas. Pengembangan modul pelatihan yang lebih mendetail dan mudah dipahami juga penting untuk meningkatkan kualitas edukasi yang diberikan. Penyediaan fasilitas dan dukungan tambahan, seperti alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan produk atau pengelolaan usaha, akan memudahkan masyarakat dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Monitoring dan evaluasi berkala sangat penting untuk menilai dampak jangka panjang dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau diperluas. Selain itu, membangun kemitraan dengan ahli di bidang terkait, lembaga kesehatan, dan organisasi lokal dapat memperkuat dukungan dan meningkatkan aksesibilitas program. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program kerja dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan untuk masyarakat di Desa Kalidawir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

KKN di Desa Kalidawir, Tanggulangin, Sidoarjo, telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi baik mahasiswa maupun masyarakat setempat. Melalui berbagai program pemberdayaan dan pelatihan, masyarakat Desa Kalidawir memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan mereka di masa depan. Meskipun masih ada beberapa tantangan dalam pelaksanaan program, semangat kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa telah membantu mengatasi berbagai permasalahan.

Saran

Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ke depan, disarankan agar dilakukan pemberdayaan kader lokal serta mendapatkan dukungan berkelanjutan dari pihak universitas dan instansi pemerintah.

DAFTAR REFERENSI

- Ardianto, D., & Kusumawardhani, A. (2020). "Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program KKN." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 113-120.
- Iskandar, T., & Wibisono, B. (2021). "Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Kewirausahaan Sosial di Program KKN." *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 67-75.
- Mulyani, N., & Rizal, A. (2022). "Sosialisasi Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Melalui KKN." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sejahtera*, 6(1), 23-30.
- Prasetyo, H., & Wulandari, R. (2021). "Penguatan Ekonomi Desa Melalui Pelatihan Kewirausahaan di KKN Tematik." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 89-97.
- Rohmah, M. A., & Pratiwi, A. (2019). "KKN Tematik: Peningkatan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Potensi Lokal di Desa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45-55.
- Sugiono, B. (2020). "Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Peningkatan Usaha Mikro di Desa Melalui Program KKN." *Jurnal Teknologi dan Pengabdian*, 5(4), 123-134.
- Suroso, D., & Santoso, E. (2018). "Peran Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Program KKN." *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, 2(2), 78-85.
- Yulianto, S., & Herlina, L. (2019). "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Kewirausahaan di KKN." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 101-110.